

# **KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)**

## **KEGIATAN**

### **PENINGKATAN KEMAMPUAN LEMBAGA TANI**

---

#### **I. PENDAHULUAN**

##### **A. Latar Belakang**

Sektor pertanian mempunyai peranan yang strategis terutama sebagai penyedia pangan rakyat Indonesia, kontribusi nyata dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, bioenergi, penyerapan tenaga kerja yang akan berdampak pada penurunan tingkat kemiskinan dan menjaga kelestarian lingkungan.

Untuk mewujudkan kedaulatan dan kemandirian pangan diperlukan pelaku utama dan pelaku usaha profesional, andal, berkemampuan manajerial, kewirausahaan dan organisasi bisnis yang mampu membangun usaha tani yang berdaya saing dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan posisi tawarnya sehingga diperlukan upaya peningkatan kemampuan lembaga tani.

Kondisi saat ini masih memperlihatkan kecenderungan lemahnya kelembagaan petani di Indonesia dan besarnya hambatan dalam menumbuhkembangkan organisasi atau kelembagaan pada masyarakat petani, sehingga diperlukan upaya penguatan kelembagaan petani untuk meningkatkan profesionalisme dan posisi tawar petani melalui pemberdayaan, pemantapan dan peningkatan kemampuan kelompok tani dengan menumbuh kembangkan kelompok tani yang mandiri dan berwawasan agribisnis melalui pembinaan, pendampingan, fasilitasi Badan Hukum Kelompok dan pelatihan kelompok.

Untuk mencapai hasil yang optimal, maka pemberdayaan kelompok tani dilaksanakan sesuai dengan kondisi setempat dengan memperhatikan kebijaksanaan dan arahan-arahan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan dari Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani adalah untuk menumbuhkembangkan kelemnagaan tani dari, oleh dan untuk petani guna memperkuat dan memperjuangkan kepentingan petani/ kelompok tani, ternak dan perikanan menjadi lembaga yang mandiri.

## **C. Sasaran**

Sasaran dari Kegiatan *Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani* adalah :

- 1) Penyusunan RDK Kelompok Tani.
- 2) Motivasi Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, Kelompok Perikanan, Penyuluh Pertanian, Penyuluh Perikanan dan Petani dengan pemberian penghargaan bagi yang terbaik di masing-masing kategorinya.
- 3) Pendampingan dan pembinaan bagi kelompok tani, gabungan kelompok tani, dan kelompok perikanan.

## II. KERANGKA ACUAN

### A. Bentuk Kegiatan

Kegiatan *Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani* ini merupakan kegiatan yang berbentuk pendampingan dan pemberian fasilitas bagi kelembagaan tani yang ada di kota solok dalam melaksanakan aktifitas berkelompoknya dalam rangka peningkatan kemandirian dalam berusaha tani. Kegiatan ini terdiri dari beberapa sub kegiatan yaitu :

#### 1. Operasional Kegiatan

Agar Kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani dapat berjalan dengan baik dan lancar diperlukan pekerjaan-pekerjaan pendukung yang diawali dengan pembuatan KAK, PO, ROK, Jadwal palang, Penetapan Tim Pelaksana, dan diakhiri dengan pembuatan pertanggung jawaban keuangan dan administrasi.

#### 2. Penilaian Petani, Kelompok Tani, Gapoktan, Kelompok Perikanan, Penyuluh Pertanian PNS dan Penyuluh Non PNS Berprestasi.

Penilaian dilakukan terhadap pelaku utama dan pelaku usaha pada sektor pertanian dan perikanan dilakukan untuk memberikan penghargaan dan meningkatkan motivasi mereka dalam melaksanakan usaha tani dan perikanan.

Penilaian ini dilakukan terhadap Kelompok Tani, Kelompok Perikanan, Gabungan Kelompok Tani, Petani, Penyuluh PNS dan Penyuluh Non PNS yang diusulkan oleh Koordinator Penyuluh Tk. Kecamatan.

Kriteria pengusulan dan penilaian akan dibuat lebih lanjut dalam panduan pelaksanaan pengajuan dan penilaian kelompok tani, gabungan kelompok tani, kelompok perikanan, penyuluh PNS dan Penyuluh PNS berprestasi Tingka Kota Solok.

#### 3. Pembinaan Gapoktan/ Poktan

Pembinaan Gapoktan dilaksanakan dengan memberikan pendampingan dalam pengorganisasian Gapoktan agar dapat berperan sesuai dengan fungsinya. Untuk meningkatkan aktivitas berkelompok tiap Gapokta diberikan bantuan snack untuk 30 orang.

Diharapkan semua Gapoktan yang terdaftar pada Dinas Pertanian dapat memanfaatkan bantuan/ fasilitas tersebut untuk menstimulus pengurus/ anggota dapat hadir dalam pertemuan Gapoktan.

#### **4. Pembinaan Kelompok Perikanan**

Kota solok memiliki potensi perikanan yang cukup, hal ini terlihat dari jumlah kelompok perikanan yang dilaporkan oleh Penyuluh Perikanan Bantu. Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) sebanyak 32 kelompok, kelompok masyarakat pengawas sebanyak 8 kelompok, dan Unit Perbenihan Rakyat (UPR) sebanyak 7 kelompok.

Pokdakan diberikan fasilitasi snack untuk melakukan pertemuan dengan materi pembinaan kelembagaa, jumlah fasilitasnya sebanyak 10 kotak snack untuk tiap pokdakan. Selanjutnya Pokmaswas diberikan fasilitasi 20 kotak snack per kelompok, dan UPR difasilitasi dengan 15 kotak snack perkelompok.

#### **5. Pendampingan Penyusunan RDK**

Penyusunan RDK merupakan suatu hal yang penting bagi kemandirian kelompok tani karena memperlihatkan kemauan kelompok tani untuk melakukan usaha tani dengan orientasi bisnis. Untuk penyusunan RDK, Dinas Pertanian akan mendampingi 54 kelompok tani dan disediakan snack untuk 20 orang peserta penyusunan RDK. Agar lebih banyak yang terlibat, maka peserta juga diberikan bantuan transport karena pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup lama.

#### **6. Fasilitas Badan Hukum**

Badan hukum penting bagi kelompok tani untuk mengarah kepada kemandirian. Dengan adanya badan hukum, akan membantu kelompok tani mengakses lembaga keuangan dan lembaga lainnya yang mendukung kemajuan kelompok dalam meningkatkan kesejahteraan kelompok. Pada tahun 2019, disediakan anggaran untuk 3 kelompok tani, yang mana pemberiannya dilakukan melalui mekanisme 3 pengusul pertama yang mampu dan sanggup menyiapkan kelengkapan administrasi pembuatan Badan Hukum kelompok tani.

**7. Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani dan Perikanan**

Kelas kemampuan kelompok merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat kemandirian kelompok tani dan kelompok perikanan. Penilaian kelas kemampuan kelompok tani pelaksanaannya merujuk kepada Pedoman Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Tani yang diterbitkan oleh Pusat Penyuluhan Pertanian Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Kementerian Pertanian RI Tahun 2018.

Penilaian kelas kemampuan kelompok perikanan mengacu pada Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor Kep.14/Men/ 2012 tentang Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.

**B. Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

- 1. Meningkatnya kemandirian kelompok.
- 2. Terwujudnya Petani, Kelompok Tani dan Gapoktan serta Penyuluh Pertanian yang berprestasi serta terlaksananya Pengukuhan Kelompok Tani.

**C. Manfaat Kegiatan**

Manfaat dari kegiatan *Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani* ini adalah meningkatnya daya saing petani dalam menghadapi perdagangan bebas melalui kelembagaan tani yang mewadahi mereka.

**D. Biaya**

Biaya yang diperlukan dalam kegiatan ini sebesar Rp. 182.546.400,-  
(*Seratus delapan puluh dua juta lima ratus empat puluh enam ribu empat ratus rupiah*)

No	Keluaran	Dana (Rp)
1.	Operasional Kegiatan	33.646.400,-
2.	Pembinaan Gapoktan/ Poktan	16.950.000,-
3.	Pembinaan Kelompok Perikanan	10.550.000,-
4.	Penilaian kelas kemampuan kelompok tani dan perikanan	11.115.000,-

5.	Penilaian petani, kelompok tani, gapoktan, kelompok perikanan, penyuluh PNS dan Penyuluh Non PNS berprestasi	37.840.000,-
6.	Pendampingan Penyusunan RDK	64.945.000,-
7.	Fasilitasi Badan Hukum	7.500.000,-
	Total	182.546.400,-

#### E. Waktu/Jadwal dan Lokasi

Jadwal pelaksanaan masing-masing sub kegiatan adalah sebagai berikut :

<b>N o</b>	<b>Sub Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Lokasi</b>
1.	Pembinaan Gapoktan/ Poktan	1 Feb s/d 30 Sept 2019	Kota Solok
2.	Pendampingan Penyusunan RDK Poktan	Jan s/d Mar 2019	Kota Solok
3.	Pembinaan Kelompok Perikanan	Mar s/d Mei 2019	Kota Solok
4.	Fasilitasi Badan Hukum	Jan s/d Feb 2019	Kota Solok
5.	Penilaian Kelas Kemampuan Kelompok Pertanian dan Perikanan	Maret s/d April 2019	Kota Solok
6	Penilaian Poktan, Gapoktan, Pok. Perikanan, Petani, Penyuluh PNS dan Penyuluh Non PNS Berprestasi	Apr s/d Mei 2019	Kota Solok
7	Operasional Kegiatan	Jan s/d Okt 2019	Kota Solok

### III. PENUTUP

Dengan adanya kegiatan Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani Tahun 2019 ini diharapkan dapat memotivasi petani dalam berorganisasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan dan daya saing mereka dalam mengembangkan usaha taninya. Untuk itu dukungan pihak terkait dan dana yang memadai sangat diperlukan guna kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini.

Demikianlah Kerangka Acuan Kerja (KAK) ini dibuat kiranya bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya terima kasih.

Solok, Januari 2019

**KUASA PENGGUNA ANGGARAN**

**PEJABAT PELAKSANA TEKNIS  
KEGIATAN**

**Ir. ZELDI EFIZA**

NIP. 19640724 199103 2 006

**JHONI LUKMAN, STP, MT**

NIP. 19820628 200604 1 002

**KEPALA DINAS PERTANIAN KOTA SOLOK**

**Ir. H. IKHVAN MAROSA**  
**NIP. 19630331 198903 1 004**